

JURNAL

**Dampak Terpaan Media Komunikasi Pada Usaha Tani Hortikultura Di
Kelurahan Rurukan I Kota Tomohon**

TIMOTHY D. R. GINTING

080314045

Dosen Pembimbing :

- 1. Dr. Rine Kaunang, SP., MBA**
- 2. Lorraine W. Th. Sondakh, SP., MP**
- 3. Ir. Celcius Talumingan, MP**



**JURUSAN SOSIAL EKONOMI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SAM RATULANGI
MANADO
2014**

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine what type of media a lot and frequently accessed by the farmers and the relationship between communication media exposure available with the ongoing development of farming in the village Rurukan, as well as farmers' perceptions of communication media circulating in the Village Rurukan. These results indicate that horticultural farmers in villages Rurukan already regarding the use of communication media as an information for agricultural development to marketing, communications media are often used to capture the agricultural information is television, radio, and newspaper. Communications media is most often accessed by farmers is through the medium of television, while the communication medium farmers rarely accessed via the internet, it shows that the village farmer to better respond Rurukan through the medium of television that is easily accessible and understood by farmers/ farmer groups so as to said to the television as the most influential medium of communication and helps farmers/ farmer groups to obtain information about his farming business management. Therefore, in this study suggested farmers / farmer groups horticulture can continue to evolve with the demands of the modern era in the use of communication media, for it sought for agricultural extension workers, farmers and farmer groups are able to call on other farmers who are not familiar with the communications media and the still use traditional farming systems to use the Media Communication switch in crops, especially internet media because the information is always updated especially regarding price, as well as jointly develop horticulture farming results while utilizing media Communications for the needs of the farmer tried.

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis media apa saja yang banyak dan sering diakses oleh petani dan hubungan antara terpaan media komunikasi yang tersedia dengan pengembangan usahatani yang sedang berlangsung di Kelurahan Rurukan, serta persepsi petani terhadap media komunikasi yang beredar di Kelurahan Rurukan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa petani hortikultura di kelurahan rurukan sudah mengenai pemakaian media komunikasi untuk sebagai informasi perkembangan pertanian hingga pemasarannya, media komunikasi yang sering digunakan untuk menangkap informasi pertanian tersebut adalah televisi, radio, dan Koran. Media komunikasi yang paling sering diakses oleh petanian adalah lewat media televisi, sedangkan media komunikasi yang paling jarang diakses petanian adalah lewat media internet, hal tersebut memperlihatkan bahwa petani Kelurahan Rurukan lebih merespon melalui media televisi yang mudah dijangkau dan dimengerti oleh petani/kelompok tani sehingga dapat dikatakan televisi sebagai media komunikasi yang paling berpengaruh dan membantu petani/kelompok tani untuk mendapatkan informasi mengenai pengelolaan usahatannya. Oleh karena itu dalam penelitian ini disarankan petani/kelompok tani hortikultura dapat terus berkembang seiring dengan tuntutan zaman modern dalam penggunaan media komunikasi, untuk itu diupayakan bagi para penyuluh pertanian, petani dan kelompok tani dapat saling menghimbau para petanilainnya yang belum mengenal media komunikasi dan yang masih menggunakan system bercocoktanam tradisional untuk beralih menggunakan Media Komunikasi dalam lahan pertaniannya, khususnya media internet dikarenakan informasi yang selalu update apalagi mengenai masalah harga, serta bersama-sama mengembangkan hasil usaha tani hortikultura dengan tetap memanfaatkan Media Komunikasi untuk kebutuhan dalam berusaha tani.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pertanian sebagai salah satu sektor pembangunan dalam bidang ekonomi yang mempunyai peran penting di era globalisasi karena sebagian besar penduduk Indonesia hidup dari kegiatan pertanian yang memegang peranan penting dalam pelaksanaan pembangunan nasional di Indonesia. Hal ini didukung oleh wilayah yang luas, serta ditambah lagi dengan lahan pertanian yang luas, maka Indonesia merupakan salah satu negara agraris yang menempatkan pertanian sebagai potensi yang paling dominan.

Sektor pertanian telah terbukti tetap bertahan dari terpaan gelombang krisis moneter. Sedangkan sektor-sektor lainnya justru banyak yang mengalami kebangkrutan. Peran sektor pertanian dalam perekonomian nasional dapat ditinjau dari berbagai aspek, antara lain sebagai penyedia lapangan kerja (sumber mata pencaharian penduduk), sumber devisa negara, sumber bahan baku industri, dan sumber pendapatan nasional. Selain itu, sektor pertanian juga merupakan sumber bahan pangan bagi sebagian besar penduduk Indonesia.

1.2 Perumusan Masalah

Masalah dalam penelitian ini adalah media komunikasi apa saja yang diakses oleh petani hortikultura di Kelurahan Rurukan dan hubungan antara terpaan media komunikasi dengan pengembangan usahatani

yang sedang berlangsung di Kelurahan Rurukan I.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis media apa saja yang sering diakses oleh petani dan hubungan antara terpaan media komunikasi yang tersedia dengan pengembangan usahatani yang sedang berlangsung di Kelurahan Rurukan, serta persepsi petani terhadap media komunikasi yang beredar di Kelurahan Rurukan.

Manfaat penelitian ini adalah sebagai sumber tambahan wawasan dalam memanfaatkan terpaan media bagi para petani sehingga mampu mengembangkan usahatannya, serta masukan bagi pemerintah sebagai penentuan kebijakan dan instansi terkait, dapat memberikan apresiasi dan kontribusi kepada petani berupa penyuluhan pertanian untuk menunjang keberhasilan petani dalam mengembangkan usahatani dan meningkatkan produk pertanian hortikultura serta pendapatan para petani dan kelompok tani.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Definisi Komunikasi

Menurut Abidin (1993) kata atau istilah komunikasi (dari bahasa Inggris "*communication*"), secara etimologis atau menurut asal katanya adalah dari bahasa Latin *communicatus*, dan perkataan ini bersumber pada kata *communis*. Dalam kata *communis* ini memiliki makna 'berbagi' atau 'menjadi milik

bersama' yaitu suatu usaha yang memiliki tujuan untuk kebersamaan atau kesamaan makna.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Pengumpulan Data

3.2 Metode Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *simple random sampling*, yaitu suatu metode dimana semua anggota populasi mempunyai peluang yang sama terpilih sebagai

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dengan: n= jumlah sampel

N = jumlah populasi sebanyak 760 petani

e = persentase kesalahan atau ketidakteelitian yang diambil sebanyak 15 %

Berdasarkan data dari pemerintah Kelurahan Rurukan, maka diketahui populasi petani sayuran di Kelurahan Rurukan 760 orang, maka dapat ditentukan jumlah responden adalah sebanyak 42 sampel petani, yang diperoleh dari :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2} = \frac{760}{1+760 \times (0,15 \times 0,15)} = \frac{760}{1+(760 \times 0,0225)} = \frac{760}{1+17,1} = \frac{760}{18,1} = 41,98 = 42$$

3.5 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Desember 2013 sampai April 2014 bertempat di Kelurahan Rurukan Kecamatan Tomohon Timur Kota Tomohon.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengumpulan sampel bertempat di Kelurahan Rurukan Kecamatan Tomohon Timur Kota Tomohon. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dengan menanyakan langsung kepada responden dengan menggunakan daftar pertanyaan (*kuesioner*) dan data sekunder dari pemerintah desa.

sampel yang dapat mewakili populasinya. Adapun jumlah sampel yang diambil dalam penelitian tersebut dengan menggunakan rumus *perhitungan Slovin* (Anonim, 2012) yaitu:

4.1. Deskripsi Wilayah Penelitian

4.1.1 Letak dan Luas Wilayah

Wilayah Kecamatan Tomohon Timur secara umum memiliki luas wilayah 1400 Ha, terdiri dari 5 Kelurahan, terletak pada ketinggian 700 sampai dengan 1311 meter dari permukaan laut. Keadaan tanah datar, berbukit dan pegunungan dengan tekstur tanah lempung dan merupakan kelurahan kawasan hutan yang

sekaligus menjadi kawasan wisata. Kelurahan Rurukan terletak di Kota Tomohon di wilayah Kecamatan Tomohon Timur. Batas-batas wilayah Kelurahan Rurukan adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Kumelembuai
- Sebelah Selatan dengan Kabupaten Minahasa
- Sebelah Timur dengan Kelurahan Rurukan Satu
- Sebelah Barat dengan Kelurahan Talete I dan Paslaten I

Secara administratif Kelurahan Rurukan dibagi atas dua Kelurahan yaitu: Kelurahan Rurukan dan Kelurahan Rurukan satu. Jarak tempuh Kelurahan Rurukan dengan ibukota kecamatan adalah ± 5 kilometer dan dengan ibukota kabupaten ± 5 kilometer, sedangkan untuk ibukota provinsi menempuh jarak ± 30 kilometer.

Persepsi Petani Hortikultura terhadap Media Komunikasi Pertanian di Kelurahan Rurukan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa petani hortikultura di kelurahan rurukan sudah mengenai pemakaian media komunikasi sebagai informasi perkembangan pertanian hingga pemasarannya. Media komunikasi yang sering digunakan untuk

memperoleh informasi pertanian adalah televisi, radio, dan koran. Hal tersebut dikarenakan media komunikasi adalah yang paling mudah dijumpai disekitar para petani. Media komunikasi lainnya seperti brosur hanya dapat diperoleh dari para penyuluh pertanian sewaktu mengadakan sosialisasi penyuluhan pertanian dihari tertentu saja sedangkan media komunikasi berupa majalah pertanian jarang digunakan disebabkan karena media tersebut tidak murah dan sulit ditemui didaerah pedesaan. Media Komunikasi yang paling jarang digunakan atau dapat dikatakan sulit digunakan pada para petani adalah media internet, hal ini disebabkan sebagian besar petani tidak dapat menggunakan atau mengakses internet yang dipengaruhi oleh latar belakang rendahnya pengetahuan akan teknologi internet dan kemauan menggunakan media internet yang rendah.

Setiap petani memiliki penilaian tersendiri terhadap berbagai media komunikasi yang tersedia di desa. Penilaian tersebut merupakan persepsi petani yang akan mempengaruhi sikap petani untuk menentukan langkah selanjutnya dalam kegiatan usahatani mereka. Dalam penelitian ini terdapat 10 indikator persepsi yang diukur.

Tabel 18 menunjukkan rekapitulasi persepsi petani hortikultura terhadap media komunikasi pertanian di Kelurahan Rurukan.

Tabel 18. Rekapitulasi Persepsi Petani Terhadap Media Komunikasi Pertanian di Kelurahan Rurukan

NO	PERNYATAAN	Total Skor	Indeks Persepsi (%)	Inter Pretasi
1	Pemanfaatan media komunikasi dapat	158	24,27	Lemah

NO	PERNYATAAN	Total Skor	Indeks Persepsi (%)	Inter Pretasi
2	meningkatkan produktivitas hasil usahatani Pemanfaatan media komunikasi dapat meningkatkan pendapatan petani	156	23,96	Lemah
3	Pemanfaatan media komunikasi dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga petani	156	23,96	Lemah
4	Masyarakat petani mudah dalam mengakses media komunikasi yang tersedia di desa	155	23,80	Lemah
5	Masyarakat petani mudah untuk menerapkan atau mempraktekan inovasi yang diperoleh dari media komunikasi ke lahan usahatani yang dikelola	148	22,73	Lemah
6	Petani mengalami perubahan perilaku dalam teknik/cara bertani setelah memanfaatkan media komunikasi	141	21,65	Lemah
7	Hasil usahatani yang diperoleh di lapangan sesuai dengan yang diharapkan sebelumnya	153	23,50	Lemah
8	Inovasi yang disampaikan media komunikasi sesuai dengan keadaan/kondisi wilayah pertanian di Rurukan	166	25,49	Lemah
9	Tingkat harga hasil usahatani yang memanfaatkan inovasi dari media komunikasi lebih tinggi daripada hasil usahatani yang tidak memanfaatkan inovasi media komunikasi	161	24,73	Lemah
10	Terdapat pasar yang khusus membeli hasil usahatani yang memanfaatkan inovasi dari media komunikasi	102	15,66	Lemah
11.	Pemanfaatan Media Komunikasi Koran dapat meningkatkan produktifitas hasil usahatani	179	27,49	Lemah
12.	Pemanfaatan Media Komunikasi Majalah dapat meningkatkan produktifitas hasil usahatani	156	23,96	Lemah
13.	Pemanfaatan Media Komunikasi Brosur dapat meningkatkan produktifitas hasil usahatani	168	25,80	Lemah
14.	Pemanfaatan Media Komunikasi Internet dapat meningkatkan produktifitas hasil usahatani	150	23,04	Lemah
15.	Pemanfaatan Media Komunikasi Tv dapat meningkatkan produktifitas hasil usahatani	150	23,04	Lemah
16.	Pemanfaatan Media Komunikasi Radio dapat meningkatkan produktifitas hasil usahatani	150	23,04	Lemah
17.	Adakah dampak buruk dari pemanfaatan Media Komunikasi dalam produktifitas hasil usahatani	69	10,59	Lemah

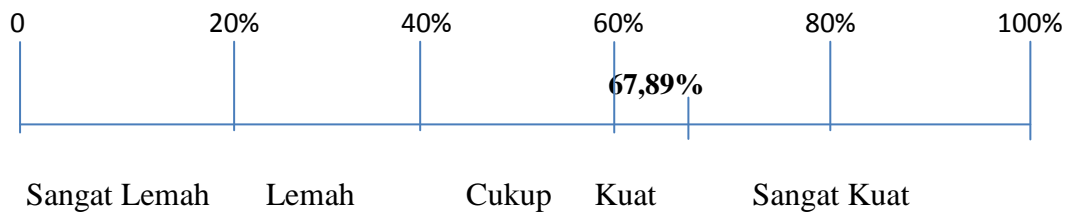
NO	PERNYATAAN	Total Skor	Indeks Persepsi (%)	Inter Pretasi
18.	Adakah kendala dalam penggunaan Media Komunikasi	123	18,89	Lemah
19.	Dengan pemanfaatan Media Komunikasi apakah ada perubahan pada hasil produksi	150	23,04	Lemah
20.	Dalam mengaplikasikan informasi yang didapatdari Media Komunikasi kelahan	141	21,65	Lemah
21.	Apakah Media Komunikasi Koran memberi banyak dampak positif bagi usahatani	179	27,49	Lemah
22.	Apakah Media Komunikasi Majalah member banyak dampak positif bagi usahatani	157	24,11	Lemah
23.	Apakah Media Komunikasi Brosur memberi banyak dampak positif bagi usahatani	157	24,11	Lemah
24.	Apakah Media Komunikasi Internet memberi banyak dampak positif bagi usahatani	76	11,67	Lemah
25.	Apakah Media Komunikasi Tv memberi banyak dampak positif bagi usahatani	138	21,19	Lemah
26.	Apakah Media Komunikasi Radio memberi banyak dampak positif bagi usahatani	139	21,31	Lemah
27.	Adakah kendala saat ingin mengakses Media Komuikasi	145	22,27	Lemah
28.	Apakah ada kesulitan saat akan memasarkan hasil produksi yang menggunakan Media Komunikasi	102	15,66	Lemah
29.	Apakah terdapat perbedaan yang mencolok dengan hasil produksi yang menggunakan Media Komunikasi dengan yang tidak menggunakan	159	24,42	Lemah
30.	Apakah pengaplikasian Media Komunikasi memberikontribusi negative pada hasil produksi dari pada cara tradisional	77	11,82	Lemah
31.	Adakahpertambahanlahansesudahmengguna kan Media Komunikasi	159	24,42	Lemah

Sumber: Hasil tabulasi data2014

Berdasarkan data yang dihimpun maka diperoleh seluruh total skor dari sebanyak 31 pertanyaan yang diajukan kepada 42 responden, maka diperoleh total skor sebanyak 6510, dengan indeks persentase persepsi petani terhadap terpaan media komunikasi terletak pada :

$$\text{IndeksPersepsiPetani} = \frac{4420}{6510} \times 100 \% = 67,89 \%$$

Dengan interpretasi nilai :



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Media komunikasi yang paling sering diakses oleh petani adalah lewat media televisi, sedangkan media komunikasi yang paling jarang diakses petani adalah lewat media internet, hal tersebut memperlihatkan bahwa petani Kelurahan Rurukan lebih merespon melalui media televisi yang mudah dijangkau dan dimengerti oleh petani/kelompok tani sehingga dapat dikatakan televisi sebagai media komunikasi yang paling berpengaruh dan membantu petani/kelompok tani untuk mendapatkan informasi mengenai pengelolaan usaha taninya.
2. Media komunikasi yang tersedia di Kelurahan Rurukan adalah berupa koran, majalah, brosur, radio, televisi dan internet. Terpaan media komunikasi dimanfaatkan oleh para petani untuk mendapatkan informasi tentang teknik budidaya

pertanian, sarana produksi, harga pasar terbaru, dan pemasaran.

3. Persepsi petani terhadap media komunikasi yang beredar di Kelurahan Rurukan, tergolong kuat, artinya media komunikasi berupa koran, majalah, brosur, radio, televisi dan internet, yang berisi inovasi-inovasi pertanian dapat diterima oleh masyarakat petani di Kelurahan Rurukan.

5.2. Saran

Diharapkan petani/kelompok tani hortikultura dapat terus berkembang seiring dengan tuntutan zaman modern dalam penggunaan media komunikasi, untuk itu diupayakan bagi para penyuluh pertanian, petani dan kelompok tani dapat saling menghimbau para petani lainnya yang belum mengenal media komunikasi dan yang masih menggunakan system bercocok tanam tradisional untuk beralih menggunakan Media Komunikasi dalam lahan pertaniannya, khususnya media internet dikarenakan informasi yang selalu update apalagi mengenai masalah harga, serta bersama-sama mengembangkan hasil usahatani hortikultura dengan tetap memanfaatkan Media Komunikasi untuk kebutuhan dalam berusaha tani.

Diperlukan juga dan kepedulian Pemerintah desa, Dinas Pertanian, serta lembaga-lembaga swasta bidang pertanian untuk dapat lebih aktif dalam mengadakan dan meningkatkan penyuluhan pertanian, sangat bermanfaat dan diperlukan sebagai media komunikasi dan informasi langsung kepada para petani/kelompok tani.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin. 1993. *Pengertian komunikasi, arti penting komunikasi, jenis dan proses komunikasi yang efektif*. Jurnal Zabidin1993.blogspot.com
- Adiprakosa. 2008. *Pengertian Komunikasi*. Jurnal Komunikasi Adiprakosa. Jakarta.
- Anam.2009.[Definisi Komunikasi Menurut Para Ahli](#).Jurnal Komunitas Ikomum.Semarang.
- Angga Rahmansyah. 2009. *Definisi komunikasi menurut para ahli*. Jurnal Komunitas kasarana proposalscribd. Bandung.
- Bovee dan Thill. 2003. *Business Communicatin Today*. Penerbit Prentice Hall.
- Castelle Manuel, 2001. *The Raise If The Network Society*. Oxford Press, Blackwell.
- Conteras Store. 2000. *Pengertian Definisi Komunikasi Menurut Ahli*. Jurnal Komunitas Carapedia. Jakarta.
- Djumalimangunwidjaya, 2003.*Basis Teknologi Pertanian*. UI Press. Jakarta.
- Gumilar.2009. *Peranan Komunikasi Dalam Pembangunan*. Jurnal Komunitas Kasarana ProposalScribd.Bandung.
- Harimukti. 2010. *Tanaman hortikultura*. Jurnal Komunitasagrimaniax. Padang.
- Hernanto, 1996.*Ilmu Usaha Tani*. Penebar swadaya.Jakarta.
- Himstreet & Baty. 2006.*Business Communication*. Penerbit Airlangga. Jakarta.
- Liliweri. 2010. *Strategi Komunikasi Masyarakat*. Penerbit LKIS. Yogyakarta.
- Mardikanto, Totok, 2011 *Komunikasi Pembangunan, Acuan Bagi Akademisi, Praktisi Dan Peminat Komunikasi Pembangunan*.Jurnal Komunitas Agriecos. Malang.
- Musa, Hubies. 2012. *Komunikasi Profesional Perangkat Pengembangan Diri*. JurnalDepartemen Sosiologi UMM. Malang.
- Pratignja, Wartoyo. 2006.*Dasar Hortikultura*.Buku Ajar Jurusan/Program Studi AgronomiFakultas PertanianUniversitas Sebelas Maret.Surakarta.
- Rahayu, 2009. *Perilaku Terpaan Media*. Skripsi, USU
- Rakhmat, J. 2004. *Media Exposure*.Jurnal Komunitas Petra.Medan.
- Riduwan.2012. *Pengantar Statistika Sosial*.Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Ruben dan Steward. 1998 *Communication and human behavior*, USA
- Soekartawi.2005. *Ilmu Usaha Tani dan Penelitian untuk*

*Pengembangan Petani
Kecil.* Penerbit Graha Ilmu. Jakarta.

Moehar, 2001. *Pengantar Ekonomi
Pertanian* PT. Bumi Aksara

Stepanus, 2011. *Faktor Yang
Mempengaruhi
Usahatani.* Stepanus_del (Blog)

Wikipedia, **Pengertian
Hortikultura** <http://www.wikipedia.com>